

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Eksplanatori (*Explanatory Research*). Menurut Nugroho & Mahendra (2020) *Explanatory Research* merupakan jenis penelitian yang menjelaskan hubungan dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Katolik Widya Karya Malang, beralamat di jalan Bondowoso No, 2 Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono (2019:126)). Populasi dalam penelitian ini

adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2024 sebanyak 27 Perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:127) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *Purposive Sampling*. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan berturut turut dan lengkap di BEI Periode 2020 – 2024.
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah periode 2020 – 2024.
- d. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memperoleh keuntungan secara berturut turut periode 2020 – 2024.

Tabel III. 1
Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024	27
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut turut dan lengkap di BEI Periode 2020 – 2024	(9)
3.	Peusahaan makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah periode 2020 – 2024	(2)
4.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mengalami rugi secara berturut turut periode 2020 – 2024	(7)
Jumlah Sampel Penelitian		9

Hasil pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel dengan nama perusahaan dijelaskan pada Tabel III.2 berikut ini:

Tabel III. 2
Nama Perusahaan Makanan dan Minumanyang Menjadi Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BUDI	Budi Starch & Sweatener Tbk
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
3	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Menurut Sugiyono (2022:137) data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan data. Data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami rugi periode 2020 – 2024 yang dipublikasikan pada situs Bursa efek indonesia (BEI) yaitu [idx.co.idh](https://www.idx.co.id).

E. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah informasi berupa penjelasan kata kata verbal yang tidak dapat diperiksa secara numerik atau grafik. Data ini merupakan gambaran dari objek penelitian yang memberikan atau menunjukkan kualitas dari objek yang diteliti, data kualitatif dalam penelitian ini berupa sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan struktur organisasi (Steven Dukeshire & Jeniver 2023).

2. Data Kuantitatif

Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024.

F. Defenisi Operasional Variabel

Tabel III. 4
Definisi Operasioanal Variabel

Variabel Independen	Konsep Variabel	Indikator
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current ratio</i> , rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. (Kasmir, 2019)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
<i>Total Asset Turnover</i> (X ₃)	<i>Total Asset Turnover</i> , rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2019)	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Net Profit Margin</i> (X ₄)	<i>Net Profit Margin</i> , rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. (Kasmir, 2019)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Stlh Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
<i>Return On Asset</i> (X ₅)	<i>Return On Asset</i> , rasio digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas secara keseluruhan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap. (Kasmir, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Variabel Dependen	Konsep Variabel	Indikator
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan Laba, rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dibanding laba tahun lalu. (Harahap, 2019)	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$

G. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Abdhul (2023) studi pustaka atau studi kepustakaan adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa tulisan (baik buku, artikel, jurnal, dan lain-lain) yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun.

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Ariyani (2022) dokumentasi yakni mengumpulkan informasi informasi penting baik dalam bentuk foto, surat, catatan harian, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya. Data data diperlukan dalam penelitian ini dilihat dan dipelajari dari dokumen dokumen dan catatan catatan tentang perusahaan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata rata (*Mean*), Standar deviasi (*Standar deviation*) dan nilai maksimum dan minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata rata populasi yang diperkirakan dari sampel. standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai nilai minimum dan maksimum populasi (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

(Ghozali, 2018:145) mengemukakan bahwa. uji normalitas memiliki tujuan untuk menilai kenormalan distribusi sebaran data pada kelompok variabel penelitian. Dalam menguji normalitas residual, alat statistik yang sering digunakan yaitu uji statistik *non – parametik kolmogorov smirnov*. Pengambilan keputusan dari hasil uji K-S adalah $\text{sig} (p) > 0,05$ maka variabel berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig} (p) < 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

(Ghozali, 2018:107) mengemukakan bahwa, uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji model regresi di antara variabel bebas (independen). jika saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas atau tidak dapat digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) sebagai indikatornya.

Dasar pengambilan keputusan dengan syarat berikut ini:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Apabila *tolerance* < 0.10 dan *VIF* > 10 , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

(Ghozali, 2018:111-112) mengemukakan bahwa, uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu untuk periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) di dalam sebuah model regresi linier. Apakah terjadi korelasi, maka bisa disebut dengan adanya problem

autokorelasi. Ada beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap asumsi autokorelasi. Salah satunya dengan pengujian asumsi autokorelasi dapat dilihat melalui Uji Durbin-Watson. Kriteria pengujian ini dengan melihat nilai durbin-watson pada regresi. Syarat data agar lulus dari Uji Autokorelasi adalah $du < d < 4 - du$.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai d (Durbin Watson) terletak antara du dan $(4-du)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai d (Durbin Watson) $< dl$ berarti terjadi autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai d (Durbin Watson) $> (4-dl)$ berarti terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika nilai d (dubrin watson) terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang tepat.

d. Uji Heteroskedastisitas

(Ghozali, 2018: 137) mengemukakan bahwa, uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi yang lain dalam model regresi. suatu model regresi bilang baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak ada heteroskedastisitas ketika tidak ada pola yang terlihat dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tersebar secara acak.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa, Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk memperkirakan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu varibel dependen. Untuk melakukan analisis regresi linear berganda, beberapa asumsi tradisional harus dipenuhi, seperti residual dengan distribusi normal, tidak

adanya multikolenieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 e \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$, = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

X_4 = *Net Profit Margin*

X_5 = *Return on Asset*

ϵ = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa. uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F didapatkan dari membandingkan F hitung dengan F tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($p\text{-value} < 0,05$), maka hipotesis diterima, yang artinya variabel independen yang diuji secara bersama-sama (Simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika dan F hitung $>$ F tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka hipotesis diterima.
- 2) Jika dan F hitung $<$ F tabel nilai sig. $>$ 0,05 maka hipotesis ditolak.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Ghozali (2018) mengemukakan bahwa, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan

menganggap variabel independen lainnya konstan. Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan (t) < dari 0,05 (Sig < 0,05) maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai signifikan (t) > dari 0,05 (sig < 0,05) maka hipotesis ditolak.

c. Uji Dominasi

Uji dominasi ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji dominasi dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi (b) yang distandari dengan nilai beta. Jika nilai koefisien regresi memiliki nilai terbesar, maka variabel memiliki pengaruh dominan. Dalam penelitian ini untuk melihat variabel independen yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel dependen dengan melihat nilai koefisien beta paling tinggi dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018).

d. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien Determinasi Berganda (R^2) mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (R^2) yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen dapat menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi variabel independen (Ghozali, 2018).

Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, yang mengindikasikan:

- 1) Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

- 2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan tepat.
- 3) Jika R^2 mendekati 1, artinya model regresi yang terbentuk telah semakin tepat untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.